

**REPRESENTASI ETIKA KONFUSIANISME DALAM SERIAL  
DRAMA *MISAENG: INCOMPLETE LIFE* (ANALISIS SEMIOTIKA  
CHARLES SANDERS PEIRCE)**

***THE REPRESENTATION OF CONFUCIANISM ETHICS IN THE  
DRAMA SERIES MISAENG: INCOMPLETE LIFE (CHARLES  
SANDERS PEIRCE'S SEMIOTIC ANALYSIS)***

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Linguistik (S.Li)**

**LUQMANUL HAKIM**

**NPM 183112200750220**



**PROGRAM STUDI BAHASA KOREA  
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA**

**UNIVERSITAS NASIONAL**

**JAKARTA**

**2022**

**REPRESENTASI ETIKA KONFUSIANISME DALAM SERIAL  
DRAMA *MISAENG: INCOMPLETE LIFE* (ANALISIS SEMIOTIKA  
CHARLES SANDERS PEIRCE)**

***THE REPRESENTATION OF CONFUCIANISM ETHICS IN THE  
DRAMA SERIES MISAENG: INCOMPLETE LIFE (CHARLES  
SANDERS PEIRCE'S SEMIOTIC ANALYSIS)***

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Linguistik (S.Li)**

**LUQMANUL HAKIM**

**NPM 183112200750220**



**PROGRAM STUDI BAHASA KOREA  
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA  
UNIVERSITAS NASIONAL**

**JAKARTA**

**2022**

## PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 5 Agustus 2022  
untuk diujikan.

**Kurnia Rachmawati, S.S., M.A.**

Pembimbing

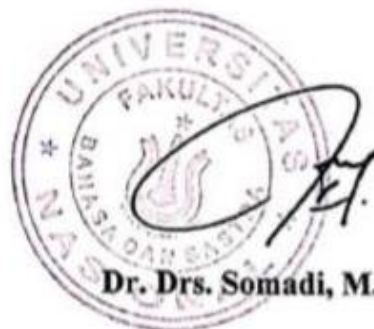


Mengetahui,



**Fahdi Sachiya, S.S., M.A.**

Ketua Program Studi



**Dr. Drs. Somadi, M.Pd.**

Dekan

# PENGESAHAN

**Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 15 Agustus 2022**

**Yayah Cheriyah, S.E., M.A.**



**Ketua Penguji**

**Teguh Pratama, S.Si., M.A.**



**Sekretaris Penguji**

**Kurnia Rachmawati, S.S., M.A.**



**Pembimbing/Penguji**

**Disahkan pada tanggal 9 September 2022**

**Fahdi Sachiya, S.S., M.A.**

**Ketua Program Studi Bahasa Korea**



**Dr. Drs. Somadi, M.Pd.**

**Dekan**

# PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Luqmanul Hakim

Nomor Induk Mahasiswa : 183112200750220

Program Studi : Bahasa Korea

Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 28 Februari 1998

Alamat : Jl. Kesatrian X RT 014 RW 003, No.21,  
Kel. Kebon Manggis, Kec. Matraman,  
Kota Jakarta Timur, 13150

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul,

**REPRESENTASI ETIKA KONFUSIANISME DALAM SERIAL DRAMA  
*MISAENG: INCOMPLETE LIFE* (ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES  
SANDERS PEIRCE)**

adalah asli (bukan plagiasi) dan belum pernah digarap oleh penulis/peneliti lain.

Semua pendapat atau ide orang lain yang diambil dalam skripsi ini dilakukan melalui langkah-langkah ilmiah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jakarta, September 2022

Yang membuat pernyataan,



Luqmanul Hakim

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala karunia-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi yang berjudul “Representasi Etika Konfusianisme dalam Serial Drama *Misaeng: Incomplete Life*” ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional. Shalawat serta salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Besar Muhammad saw.

Penulis bersyukur dalam pengerjaan skripsi ini juga mendapat dukungan, nasihat dan masukan dari orang-orang terdekat penulis. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Drs. Somadi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Nasional.
2. Bapak Fahdi Sachiya, S.S., M.A. selaku Ketua Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional.
3. Ibu Kurnia Rachmawati, S.S., M.A. selaku dosen pembimbing saya, yang selama ini dengan penuh kesabaran dalam membimbing penulis selama ini serta memberi arahan kepada penulis.
4. Dosen-dosen Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional: Bapak Zaini, S.Sos., M.A., Bapak Park Kyeong Jae, Ibu Fitri Meutia, S.S., M.A., Ibu Jung Shua, Ibu Ko Yoo Kyeong, Ibu Kurnia Rachmawati, S.S., M.A., Ibu Ndaru Catur Rini, M.I.Kom., Ibu Dra. Rurani Adinda, M.A., Ibu Yayah Cheriayah, S.E., M.A., dan Bapak Teguh Pratama, S.S.i, M.A.

5. Ibu Jung Shua yang telah membantu penulis dalam memperbaiki penulisan abstrak Bahasa Korea.
6. Keluarga, khususnya Bapak Jalal dan Ibu Erni Minarni, kakak penulis Imas Maesaroh yang selalu memberi dukungan kepada penulis. Serta Meng, kucing kesayangan penulis
7. Vita, Ariezka sahabat dari masa sekolah yang selalu mendukung penulis dalam hal apapun, termasuk dalam pengerjaan skripsi.
8. Teman-teman penulis yang tergabung dalam grup Penghuni Syurga yang selama ini ikut serta dalam menemani hari-hari penulis.
9. Bagus, Indah, Lulu, Annisa, Astrid dan Grace yang selalu memberi saran dan masukan serta bertukar pikiran dengan penulis selama masa perkuliahan.
10. Teman-teman satu bimbingan yang sudah bersama-sama berjuang dalam mengerjakan skripsi.
11. Teman-teman Jurusan Bahasa Korea Universitas Nasional angkatan 2018 yang sudah berjuang bersama-sama dari awal perkuliahan sampai sekarang.

Penulis berharap penulisan skripsi ini dapat menjadi sebuah penelitian yang baik dan memberikan manfaat, oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik serta saran untuk kebaikan penulis dan juga penulisan skripsi ini.

Jakarta, Agustus 2022  
Yang membuat pernyataan,

Luqmanul Hakim

## DAFTAR ISI

Halaman Judul Sampul	
Halaman Judul Dalam	
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Pernyataan.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Tabel.....	x
Abstrak.....	xi
<i>Abstract</i> .....	xii
초록.....	xiii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Metode Penelitian.....	6
1.6 Teknik Pengambilan Data.....	7
1.7 Sistematika Penyajian.....	7
<b>BAB 2 KERANGKA TEORI</b> .....	9
2.1 Pendahuluan.....	9



2.2 Tinjauan Pustaka.....	9
2.3 Landasan Teori.....	11
2.3.1 Representasi.....	11
2.3.1.1 Teori Representasi.....	12
2.3.1.2 Jenis-Jenis Representasi.....	13
2.3.2 Etika Konfusianisme.....	13
2.3.3 Etika Konfusianisme dalam Kehidupan Masyarakat Korea Selatan.....	15
2.3.4 Semiotika.....	19
2.3.4.1 Tokoh-Tokoh dalam Semiotika.....	19
2.3.4.2 Semiotika Charles Sanders Peirce.....	22
2.4 Keaslian Penelitian.....	26
<b>BAB 3 ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
3.1 Pendahuluan.....	30
3.2 Sekilas Tentang Serial Drama <i>Misaeng: Incomplete Life</i> .....	30
3.3 Analisis.....	32
3.3.1 Representasi Etika Konfusianisme dalam Serial Drama <i>Misaeng: Incomplete Life</i> ..	32
3.4 Pembahasan.....	56
3.5 Hasil Pembahasan.....	65
<b>BAB 4 SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>66</b>
4.1 Simpulan.....	66
4.2 Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Konsep <i>Triadic</i> Peirce.....	23
Gambar 3.1 Poster Serial Drama Misaeng: <i>Incomplete Life</i> .....	30
Gambar 3.2 Pemeran.....	31
Gambar 3.3 Kebijakan.....	33
Gambar 3.4 Kebijakan.....	34
Gambar 3.5 Kebijakan.....	35
Gambar 3.6 Berbakti Kepada Orang Tua.....	36
Gambar 3.7 Berbakti Kepada Orang Tua.....	37
Gambar 3.8 Berbakti Kepada Orang Tua.....	38
Gambar 3.9 Menciptakan Keharmonisan.....	40
Gambar 3.10 Menciptakan Keharmonisan.....	41
Gambar 3.11 Menciptakan Keharmonisan.....	42
Gambar 3.12 Kemanusiaan.....	43
Gambar 3.13 Kemanusiaan.....	44
Gambar 3.14 Kemanusiaan.....	46
Gambar 3.15 Tata Krama.....	47
Gambar 3.16 Tata Krama.....	48
Gambar 3.17 Tata Krama.....	49
Gambar 3.18 Loyalitas.....	50
Gambar 3.19 Loyalitas.....	52
Gambar 3.20 Loyalitas.....	53
Gambar 3.21 Menghargai Orang Lain.....	54
Gambar 3.22 Menghargai Orang Lain.....	55

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kebijakan.....	33
Tabel 3.2 Kebijakan.....	34
Tabel 3.3 Kebijakan.....	35
Tabel 3.4 Berbakti Kepada Orang Tua.....	36
Tabel 3.5 Berbakti Kepada Orang Tua.....	37
Tabel 3.6 Berbakti Kepada Orang Tua.....	38
Tabel 3.7 Menciptakan Keharmonisan.....	39
Tabel 3.8 Menciptakan Keharmonisan.....	40
Tabel 3.9 Menciptakan Keharmonisan.....	42
Tabel 3.10 Kemanusiaan.....	43
Tabel 3.11 Kemanusiaan.....	44
Tabel 3.12 Kemanusiaan.....	46
Tabel 3.13 Tata Krama.....	46
Tabel 3.14 Tata Krama.....	48
Tabel 3.15 Tata Krama.....	49
Tabel 3.16 Loyalitas .....	50
Tabel 3.17 Loyalitas.....	52
Tabel 3.18 Loyalitas.....	53
Tabel 3.19 Menghargai Orang Lain.....	54
Tabel 3.20 Menghargai Orang Lain.....	55

## Abstrak

Representasi merupakan tindakan menggambarkan sesuatu baik peristiwa, orang, ataupun objek melalui sesuatu yang lain di luar dirinya, biasanya berupa simbol atau tanda. Etika Konfusianisme menitikberatkan pada keharmonisan antara satu individu dengan individu yang lain, dimana kita dituntut untuk hidup saling mengasihi, meningkatkan moral dan menjaga juga etika manusia. Penelitian ini berjudul Representasi Etika Konfusianisme dalam serial drama *Misaeng: Incomplete Life*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menjabarkan representasi Etika Konfusianisme yang terdapat dalam drama *Misaeng: Incomplete Life* dan menganalisisnya menggunakan teori Semiotika Charles Sanders Peirce. Metode penelitian pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil temuan penelitian ini memperoleh 20 adegan yang di klasifikasikan menjadi tujuh kategori yaitu berupa adegan merepresentasikan Etika Konfusianisme seperti adegan yang menggambarkan kebijaksanaan, berbakti kepada orang tua, menghargai orang lain, menjaga keharmonisan, kemanusiaan, tata krama dan juga loyalitas. Dengan penggunaan teori semiotika peirce, penelitian ini memperoleh sign-nya yaitu berupa sinsign dan qualisign, object-nya berupa symbol dan index, dan interpretant-nya berupa argument dan rheme.

**Kata Kunci :** Etika Konfusianisme, Representasi, Semiotika



## ***Abstract***

*Representation is the act of describing something either an event, person, or object through something else outside of itself, usually in the form of a symbol or sign. Confucian ethics focuses on harmony between one individual and another, where we are required to live in love, improve morals and maintain human ethics. This study is entitled representation of Confucian ethics in The Drama Series Misaeng: Incomplete Life. The purpose of this study is to describe the Representation of Confucian ethics contained in the drama Misaeng: Incomplete Life and analyze it using the semiotic theory of Charles Sanders Peirce. The method of this study is qualitative descriptive. Based on the findings of this study obtained 20 scenes that are classified into seven categories, namely in the form of scenes representing Confucian ethics such as scenes depicting wisdom, filial piety to parents, respect for others, maintaining harmony, humanity, manners and loyalty. With the use of Peirce's semiotic theory, this study obtained its sign in the form of sinsign and qualisign, Object in the form of symbol and index, and interpretant in the form of argument and rheme.*

**Keywords :** *Confucianism Ethics, Representation, Semiotic*



## 초록

표현은 일반적으로 기호 또는 기호의 형태로, 그 밖의 다른 것을 통해 사건, 사람, 물체를 묘사하는 행위이다. 유교적 윤리는 한 개인과 다른 사람 사이의 화합에 초점을 맞추고 있으며, 여기서 우리는 사랑 속에서 살고, 도덕을 향상시키고, 인간 윤리를 유지해야 한다. 본 연구는 유교적 윤리의 표현을 대표하고 있는 한국드라마 시리즈 미생(아직 살아 있지 못한 자)을 중심으로 자료 분석하였다. 연구의 목적은 드라마 미생:불완전한 삶에 담긴 유교윤리의 표상을 기술하고 그것을 찰스 샌더스 피어스의 기호학 이론을 이용하여 분석하는 것이다. 이 연구의 방법은 질적 서술적 방법이다. 본 연구의 분석 결과로 지혜, 부모에 대한 효, 타인에 대한 존경, 화합, 인간애, 예의, 충성을 묘사하는 장면과 같은 유교적 윤리를 나타내는 장면의 형태로 7개의 범주로 분류된 20 개의 장면을 얻었다. 이 연구는 피어스의 기호론(semiotic theory)을 이용하여 신사인(sinsign)과 켈리사인(qualisign) 형태의 기호, 상징과 색인 형태의 대상, 논거와 레임 형태로 해석하고 연구 결과를 얻었다.

**주제에 :** 기호학, 표상, 유교윤리



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Konsep <i>Triadic</i> Peirce.....	23
Gambar 3.1 Poster Serial Drama Misaeng: <i>Incomplete Life</i> .....	30
Gambar 3.2 Pemeran.....	31
Gambar 3.3 Kebijakan.....	33
Gambar 3.4 Kebijakan.....	34
Gambar 3.5 Kebijakan.....	35
Gambar 3.6 Berbakti Kepada Orang Tua.....	36
Gambar 3.7 Berbakti Kepada Orang Tua.....	37
Gambar 3.8 Berbakti Kepada Orang Tua.....	38
Gambar 3.9 Menciptakan Keharmonisan.....	40
Gambar 3.10 Menciptakan Keharmonisan.....	41
Gambar 3.11 Menciptakan Keharmonisan.....	42
Gambar 3.12 Kemanusiaan.....	43
Gambar 3.13 Kemanusiaan.....	44
Gambar 3.14 Kemanusiaan.....	46
Gambar 3.15 Tata Krama.....	47
Gambar 3.16 Tata Krama.....	48
Gambar 3.17 Tata Krama.....	49
Gambar 3.18 Loyalitas.....	50
Gambar 3.19 Loyalitas.....	52
Gambar 3.20 Loyalitas.....	53
Gambar 3.21 Menghargai Orang Lain.....	54
Gambar 3.22 Menghargai Orang Lain.....	55

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kebijakan.....	33
Tabel 3.2 Kebijakan.....	34
Tabel 3.3 Kebijakan.....	35
Tabel 3.4 Berbakti Kepada Orang Tua.....	36
Tabel 3.5 Berbakti Kepada Orang Tua.....	37
Tabel 3.6 Berbakti Kepada Orang Tua.....	38
Tabel 3.7 Menciptakan Keharmonisan.....	39
Tabel 3.8 Menciptakan Keharmonisan.....	40
Tabel 3.9 Menciptakan Keharmonisan.....	42
Tabel 3.10 Kemanusiaan.....	43
Tabel 3.11 Kemanusiaan.....	44
Tabel 3.12 Kemanusiaan.....	46
Tabel 3.13 Tata Krama.....	46
Tabel 3.14 Tata Krama.....	48
Tabel 3.15 Tata Krama.....	49
Tabel 3.16 Loyalitas .....	50
Tabel 3.17 Loyalitas.....	52
Tabel 3.18 Loyalitas.....	53
Tabel 3.19 Menghargai Orang Lain.....	54
Tabel 3.20 Menghargai Orang Lain.....	55



## Abstrak

Representasi merupakan tindakan menggambarkan sesuatu baik peristiwa, orang, ataupun objek melalui sesuatu yang lain di luar dirinya, biasanya berupa simbol atau tanda. Etika Konfusianisme menitikberatkan pada keharmonisan antara satu individu dengan individu yang lain, dimana kita dituntut untuk hidup saling mengasihi, meningkatkan moral dan menjaga juga etika manusia. Penelitian ini berjudul Representasi Etika Konfusianisme dalam serial drama *Misaeng: Incomplete Life*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menjabarkan representasi Etika Konfusianisme yang terdapat dalam drama *Misaeng: Incomplete Life* dan menganalisisnya menggunakan teori Semiotika Charles Sanders Peirce. Metode penelitian pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil temuan penelitian ini memperoleh 20 adegan yang di klasifikasikan menjadi tujuh kategori yaitu berupa adegan merepresentasikan Etika Konfusianisme seperti adegan yang menggambarkan kebijaksanaan, berbakti kepada orang tua, menghargai orang lain, menjaga keharmonisan, kemanusiaan, tata krama dan juga loyalitas. Dengan penggunaan teori semiotika peirce, penelitian ini memperoleh sign-nya yaitu berupa sinsign dan qualisign, object-nya berupa symbol dan index, dan interpretant-nya berupa argument dan rheme.

**Kata Kunci :** Etika Konfusianisme, Representasi, Semiotika



## ***Abstract***

*Representation is the act of describing something either an event, person, or object through something else outside of itself, usually in the form of a symbol or sign. Confucian ethics focuses on harmony between one individual and another, where we are required to live in love, improve morals and maintain human ethics. This study is entitled representation of Confucian ethics in The Drama Series Misaeng: Incomplete Life. The purpose of this study is to describe the Representation of Confucian ethics contained in the drama Misaeng: Incomplete Life and analyze it using the semiotic theory of Charles Sanders Peirce. The method of this study is qualitative descriptive. Based on the findings of this study obtained 20 scenes that are classified into seven categories, namely in the form of scenes representing Confucian ethics such as scenes depicting wisdom, filial piety to parents, respect for others, maintaining harmony, humanity, manners and loyalty. With the use of Peirce's semiotic theory, this study obtained its sign in the form of sinsign and qualisign, Object in the form of symbol and index, and interpretant in the form of argument and rheme.*

**Keywords :** *Confucianism Ethics, Representation, Semiotic*



## 초록

표현은 일반적으로 기호 또는 기호의 형태로, 그 밖의 다른 것을 통해 사건, 사람, 물체를 묘사하는 행위이다. 유교적 윤리는 한 개인과 다른 사람 사이의 화합에 초점을 맞추고 있으며, 여기서 우리는 사랑 속에서 살고, 도덕을 향상시키고, 인간 윤리를 유지해야 한다. 본 연구는 유교적 윤리의 표현을 대표하고 있는 한국드라마 시리즈 미생(아직 살아 있지 못한 자)을 중심으로 자료 분석하였다. 연구의 목적은 드라마 미생:불완전한 삶에 담긴 유교윤리의 표상을 기술하고 그것을 찰스 샌더스 피어스의 기호학 이론을 이용하여 분석하는 것이다. 이 연구의 방법은 질적 서술적 방법이다. 본 연구의 분석 결과로 지혜, 부모에 대한 효, 타인에 대한 존경, 화합, 인간애, 예의, 충성을 묘사하는 장면과 같은 유교적 윤리를 나타내는 장면의 형태로 7개의 범주로 분류된 20 개의 장면을 얻었다. 이 연구는 피어스의 기호론(semiotic theory)을 이용하여 신사인(sinsign)과 켈리사인(qualisign) 형태의 기호, 상징과 색인 형태의 대상, 논거와 레임 형태로 해석하고 연구 결과를 얻었다.

**주제에 :** 기호학, 표상, 유교윤리

